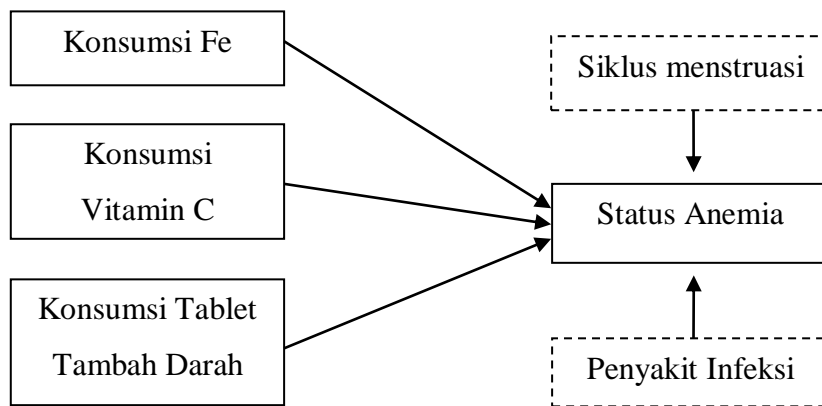


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Berdasarkan kajian Tinjauan Pustaka maka bagan kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Hubungan Konsumsi Fe, Vitamin C dan Tablet Tambah Darah dengan Status Anemia pada Siswi SMA 2 Abiansemal**

Keterangan :

: Variabel diteliti

: Variabel tidak diteliti

Anemia pada siswi dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya konsumsi Fe (zat besi), kurangnya konsumsi vitamin C, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, siklus menstruasi dan penyakit infeksi. Siswi SMA setiap bulannya mengalami menstruasi sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih dalam tubuh. Salah satu makanan yang dapat

membantu penyerapan zat besi dalam tubuh adalah vitamin C, sehingga penting bagi remaja putri untuk mengimbangi konsumsi zat besi dengan vitamin C. Zat besi juga dapat diperoleh dari suplemen atau tablet tambah darah yang telah disediakan oleh pemerintah. Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah memiliki peran penting sebagai salah satu pencegahan anemia pada siswi.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah : konsumsi Fe, vitamin C dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah
- b. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah status anemia siswi SMA Negeri 2 Abiansemal

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 6**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Status Anemia	Kondisi jumlah sel darah merah/hemoglobin (Hb) dalam darah < 12 g/dl pada remaja putri.	Pengecekan kadar Hb dengan <i>Family Dr Hb</i>	Anemia (Hb < 12 g/dl) Tidak anemia (Hb ≥ 12 g/dl)	Ordinal
2.	Konsumsi Fe dan Vitamin C	Jumlah asupan Fe dan vitamin C individu yang diperoleh dari hasil <i>recall</i> 2x24 jam dibandingkan dengan AKG	Metode wawancara dengan <i>Form recall 1x24 jam</i>	Kategori tingkat konsumsi menurut WNPG 2012 dibagi menjadi dua : Kurang, jika konsumsi <77% AKG Cukup, jika konsumsi ≥77% AKG	Ordinal
4.	Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Ketepatan jumlah dan frekuensi tablet tambah darah yang diberikan oleh program di sekolah yang dikonsumsi selama sebulan terakhir	Metode wawancara dengan bantuan kuesioner	Patuh : jika teratur mengkonsumsi ≥ 4 tablet dalam sebulan Kurang patuh : jika mengkonsumsi 3-2 tablet dalam sebulan Tidak patuh : jika mengkonsumsi < 2 tablet tambah darah	Ordinal

### **C. Hipotesis**

1. Ada hubungan tingkat konsumsi Fe dengan status anemia pada siswi SMAN 2 Abiansemal.
2. Ada hubungan tingkat konsumsi vitamin C dengan status anemia pada siswi SMAN 2 Abiansemal.
3. Ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan status anemia pada siswi SMAN 2 Abiansemal.